

# **Workshop Pembuatan Program Sekolah Sejahtera dan Pelatihan Keterampilan Meningkatkan Relasi Sosial Guru melalui Komunikasi Terapeutik sebagai Upaya Promosi Kesejahteraan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur Sleman Yogyakarta**

**Oleh: Rita Eka Izzaty, Yulia Ayriza, Rahmatika Kurnia Romadhani**

## **ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat (PPM) ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa di PAUD dan Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur Sleman; 1) belum memiliki program kerja terkait program kesehatan mental sekolah yang tertulis dan dilaksanakan secara terstruktur, 2) guru dan tenaga pendidik memerlukan pelatihan keterampilan komunikasi terapeutik agar dapat menghadapi anak dengan menggunakan cara yang benar. Oleh karena itu, PPM ini bertujuan untuk: 1) membuat program kerja yang tertulis untuk dilaksanakan secara terstruktur, 2) melatih keterampilan berinteraksi secara positif melalui komunikasi terapeutik.

Khalayak sasaran PPM sejumlah 16 orang yang terdiri dari 1 orang komite sekolah, 13 pendidik dan 2 tenaga kependidikan dari PAUD dan Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur Sleman, Yogyakarta. Tahapan kegiatan PPM dimulai dari analisis kebutuhan, pemberian materi tentang kesehatan mental sekolah dan komunikasi terapeutik, diskusi kelompok pembuatan program kerja, serta praktik komunikasi terapeutik. Pengukuran keberhasilan dengan instrumen berbentuk angket dengan *pretest* dan *post test* terkait materi komunikasi terapeutik, angket evaluasi pemateri dan materi PPM. Indikator keberhasilan yang dipakai adalah tersusunnya program kerja sekolah tentang kesehatan mental sekolah menuju sekolah sejahtera, evaluasi pemahaman dan keterampilan khalayak sasaran meningkat, serta evaluasi kualitatif atas kebermanfaatan dan kejelasan materi yang disampaikan.

Hasil PPM ini adalah tersedianya program kerja sekolah tentang kesehatan mental secara terstruktur, dan keberhasilan pelatihan komunikasi terapeutik yang dibuktikan dari keaktifan peserta dalam mengikuti setiap sesi, perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, serta dari evaluasi peserta baik dari aspek materi maupun pembicara. Adapun berbagai faktor pendukung terlaksananya program PPM ini adalah : 1) keterbukaan pihak sekolah dalam menjalin kerjasama dengan tim PPM, 2) peserta antusias dan aktif mengikuti program PPM, 3) adanya dukungan penuh dari komite sekolah, 4) kekompakan tim PPM dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan PPM ini dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir. Sementara faktor penghambat pelaksanaan PPM adalah penyelenggaraan kegiatan PPM bersamaan dengan kegiatan yang diselenggarakan dinas serta adanya peserta yang membawa anaknya yang masih balita, sehingga terlihat kurang optimal dalam mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: *program kerja, kesehatan mental, komunikasi terapeutik*